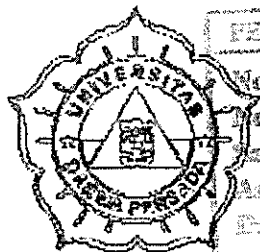


GALAMAN MASA LALU YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN WATAK  
TOKOH CHRISTMAS DALAM NOVEL *LIGHT IN AUGUST*  
KARYA WILLIAM FAULKNER

Skripsi  
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S-1)

Disusun Oleh :

Dara Chitra Hedini  
02130046



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No Induk	: 19 / FSI / 00 - 07
No Klas	: 808.89 HED-P
Subjek	: NOVEL
Anal	: MHS
Item lain-lain	:

JURUSAN INGGRIS S-1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006

Skripsi yang Berjudul:

**PENGALAMAN MASA LALU YANG MEMPENGARUHI  
PERKEMBANGAN WATAK TOKOH CHRISTMAS  
DALAM NOVEL LIGHT IN AUGUST  
KARYA WILLIAM FAULKNER**

Oleh:

**DARA CHITRA HEDINI**

**NIM : 02130046**

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana Oleh:

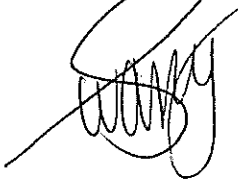
Pembimbing I



**(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)**

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1



**(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)**

Pembimbing II



**(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)**

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**PENGALAMAN MASA LALU YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN WATAK  
TOKOH CHRISTMAS DALAM NOVEL *LIGHT IN AUGUST*  
KARYA WILLIAM FAULKNER**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 7 bulan Agustus tahun 2006  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I/Penguji



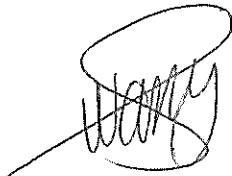
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II/Penguji



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

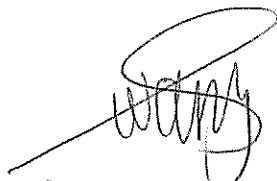
Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

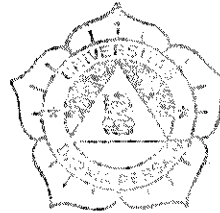
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi yang Berjudul

**PENGALAMAN MASA LALU YANG MEMPENGARUHI  
PERKEMBANGAN WATAK TOKOH CHRISTMAS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine, S. Minderop, MA dan Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 Juni 2006.

Jakarta, 14 Juni 2006

Dara Chitra Hedini

---

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang Agung bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
  2. Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, sebagai pembaca skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memeriksa dan membaca skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
  3. Bapak Drs. Rusdy M. Yusuf, selaku pembimbing akademis yang telah memberikan saran-saran serta dukungan kepada penulis.
  4. Seluruh staf pengajar jurusan bahasa dan sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan dukungan serta saran kepada penulis.
  5. Mama dan papa, yang selalu memberikan perhatian, dukungan dan doa yang sangat berarti bagi penulis.
  6. *My sister* Nabila Al Isma (*Thanks for everything*)
  7. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
-

8. Perpustakaan Unsada, yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang mendukung perkuliahan dan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena kealpaan penulis dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak pembaca.

Jakarta, Juni 2006

(Dara Chitra Hedini)

---

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i	
DAFTAR ISI.....	ii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Identifikasi Masalah.....	3	
C. Pembatasan Masalah.....	3	
D. Perumusan Masalah.....	3	
E. Tujuan Penelitian.....	4	
F. Landasan Teori.....	4	
G. Metode Penelitian.....	10	
H. Manfaat Penelitian.....	11	
I. Sistematika Penyajian.....	11	
<b>BAB II</b>	<b>ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK</b>	
A. Analisis Perwatakan Tokoh		
1. Perwatakan Melalui Dialog.....	12	
2. Perwatakan Melalui Pengarang.....	23	
3. Perwatakan Melalui Tingkah Laku.....	29	
B. Analisis Latar		
1. Latar Fisik.....	33	
2. Latar Sosial.....	36	
3. Latar Spiritual.....	36	

C. Analisis Alur	
1. Paparan.....	37
2. Konflik.....	37
3. Klimaks.....	38
4. Leraian.....	38
5. Penyelesaian.....	39
D. Rangkuman.....	39

**BAB III            PENGALAMAN MASA LALU YANG MEMPENGARUHI  
PERKEMBANGAN WATAK TOKOH CHRISTMAS**

A. Pengalaman Masa Lalu yang Mempengaruhi Perkembangan Watak Tokoh Christmas Berdasarkan Hasil Analisis Perwtakan.....	41
1. Pada Saat Menjadi Tersangka Kasus Kebakaran Rumah Miss. Burden.....	41
2. Pertengkarannya Antara Christmas dan McEachern.....	42
B. Pengaruh Terhadap Perkembangan Watak Tokoh Christmas Berdasarkan Hasil Analisis Latar.....	43
1. Tokoh Christmas yang Emosional Saat Melampiaskan Kekesalannya Pada Brown.....	43
2. Tokoh Christmas yang Berencana Akan Membunuh McEachern di Asrama Tempat Ia Tinggal Dulu.....	43
C. Pengalaman Masa Lalu yang Mempengaruhi Perkembangan Watak Tokoh Christmas Berdasarkan Hasil Analisis Alur.....	44

---



1. Tokoh Christmas yang Masa Kecilnya Tinggal di Asrama dan Mendapat Perlakuan Kasar Dari Ayah Angkatnya McEachern.....	44
2. Tokoh Byron dan Hightower yang Melihat Langsung Terjadinya Kebakaran Rumah yang Menewaskan si Pemiliknya.....	45
3. Tokoh Christmas yang Melarikan Diri Karena Menjadi Tersangka Kasus Kebakaran Rumah Enam Minggu Lalu.....	45
4. Sheriff yang Telah Berhasil Menangkap Christmas dan Menjebloskannya ke Dalam Penjara.....	46
5. Tokoh Christmas yang Ditembak Mati Oleh Polisi yang Terkenal Ganas dan Keras Bernama Percy Grimm.....	46
D. Rangkuman.....	47

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. <i>Summary of The Thesis</i> .....	49

#### **LAMPIRAN: SKEMA**

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN CERITA**

**RIWAYAT HIDUP PENGARANG**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah cerita berbentuk prosa.<sup>1</sup> Novel yang akan penulis teliti berjudul *Light in August* karya William Faulkner. William Faulkner merupakan penulis terbaik pada sekitar abad ke-20, Faulkner lahir di New Albany, Mississippi pada tanggal 25 September 1897. Dia mempublikasikan buku pertamanya dengan judul *The Marble Faun*, yang berisikan tentang koleksi-koleksi puisi. Pada tahun 1924, latar pada setiap tulisannya menjadi sebuah karya yang sangat dibanggakan. Seperti novel-novel *Sanctuary* (1931), *The Hamlet* (1940), *The Town* (1957) dan *The Mansion* (1959), dia mengabdikan karya-karyanya dalam kisah cerita kehidupan perang sipil di bagian Selatan. Keduanya merupakan sebuah karya tulis yang memiliki latar kehidupan sosial. Untuk selanjutnya, buku terbitan yang kedua berhasil mendapatkan penjualan terbaik. Dia juga telah menulis beberapa cerita pendek sebagai karya terbaiknya seperti sebelumnya. Faulkner juga menggabungkan simbol dengan menggabungkan cerita fiksi. Pada tahun 1949, Faulkner memperoleh gelar Nobel Prize for Literature. William Faulkner meninggal di Byhalia, Mississippi pada tanggal 6 Juli 1962.<sup>2</sup>

Novel *Light in August* adalah sebuah novel yang menceritakan seorang negro kulit putih bernama Joe Christmas. Sejak kecil Christmas tinggal di panti asuhan. Kedua orang tuanya telah mengirimnya ke panti pada saat malam natal. Sejak saat itulah ia di asuh oleh McEachern dan Mrs. McEachern sebagai orang tua angkatnya. Christmas kenyang di dera

---

<sup>1</sup> Jacob Sumardjo dan sainsi K.M. *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: PT. Pustaka Utama, 1997) hal. 1

<sup>2</sup> <http://biography.record/literature/1932/Faulkner-bio.html>

penghinaan dan rasialisme. McEachern adalah seorang penganut agama yang fanatik, ia sering memukul dan menyiksa Christmas untuk mengikuti perintahnya. McEachern menginginkan agar Christmas menganut dan menurut apa yang diperintahkan olehnya. Akan tetapi Christmas selalu menolaknya dan menimbulkan percetakan mulut antara Christmas dan ayah angkatnya. Pengalaman masa lalunya telah mempengaruhi perkembangan watak dirinya. Christmas tumbuh menjadi pemuda dingin yang misterius. Sepintas orang akan mengira dia berkulit putih, namun sebenarnya dia keturunan ras kulit hitam. Christmas tumbuh sebagai seorang pemberontak, mengembara seorang diri sampai akhirnya menetap di Jefferson dan bekerja di Planning Mill. Christmas juga pernah menjalin kasih dengan Joanna Burden dan setelah Joanna ditemukan tewas, Christmas langsung menjadi tersangka utama. Christmas adalah gambaran manusia terbuang, tidak diterima baik oleh warga kulit putih maupun kulit hitam. Perilaku rasis yang diterimanya sejak kecil membentuk Christmas sebagai pribadi yang mudah tersinggung. Dia jijik dengan "darah negro-nya", jijik dengan orang yang memperlakukannya sebagai "negro", dan pada akhirnya hal ini membuat Christmas jijik pada orang kulit hitam.

Sepanjang hidupnya ia telah banyak melakukan tindakan kriminal. Christmas dengan kejam membakar dan membunuh kekasihnya demi mendapatkan uang dan harta, ia juga membunuh orang tua angkatnya sendiri karena memiliki rasa dendam pada masa lalunya. Christmas juga sempat bekerja sama dengan Joe Brown dalam bisnis pembuatan whiskey illegal lalu dijual ke pasaran. Christmas sering mabuk, dia hanya dapat merenung dan diam, dia tidak pernah berubah dan tidak mempunyai niat baik untuk merubah diri dan hidupnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dari novel ini adalah sebagai berikut: pengalaman masa lalu yang mempengaruhi perkembangan watak tokoh Christmas. Asumsi penulis tema novel ini adalah pengalaman masa lalu yang mempengaruhi perkembangan watak tokoh Christmas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada pengalaman masa lalu yang mempengaruhi perkembangan watak tokoh Christmas. Teori yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yakni: perwatakan, alur, latar dan tema. Selain itu telaah perwatakan tokoh juga penulis pergunakan untuk menganalisis cerita novel *Light in August*.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema dari novel ini adalah pengalaman masa lalu yang mempengaruhi perkembangan watak tokoh Christmas? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan tokoh, latar, dan alur pada novel ini?
2. Apakah telaah perwatakan para tokoh dapat digunakan untuk menelaah novel ini?
3. Apakah tema dapat di bangun melalui hasil analisis intrinsik yang dipadukan dengan telaah perwatakan tokoh Christmas yang terpengaruh akibat pengalaman pada masa lalunya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa asumsi tema dalam novel ini adalah pengalaman masa lalu yang mempengaruhi perkembangan watak tokoh Christmas. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan alur dengan menggunakan pendekatan intrinsik.
2. Menelaah novel ini dengan menggunakan telaah perwatakan tokoh Christmas yang terpengaruh akibat pengalaman masa lalunya.
3. Menelaah asumsi tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar, alur dan tema yang dipadukan dengan telaah perwatakan tokoh Christmas.

### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori yang terdapat dalam sastra melalui pendekatan intrinsik dan telaah perwatakan.

#### **1. Pendekatan Intrinsik**

##### **a. Perwatakan**

Perwatakan menurut James Pickering & Jeffrey D. Hooper adalah digunakan untuk menelaah watak seseorang di dalam sebuah karya sastra. Tujuannya untuk menganalisis perwatakan karya fiksi. Biasanya menggambarkan hubungan yang sedikit demi sedikit berkembang yang di berikan oleh penulis.

*The term character applies to any individual in literary work. For purpose for analysis, character in fiction are customarily described by their relationship to plot, by the degree of development they are given by the author, and by whether or not they undergo significant character change.<sup>3</sup>*

Dalam menyajikan dan menentukan karakter, seorang penulis mempunyai dua metode atau teknik dasar pada pembagiannya. Metode pertama *telling* meliputi; perwatakan, yang diketahui langsung melalui nama, melalui penampilan, melalui pengarang, dan metode kedua yaitu *showing* atau secara tidak langsung yaitu; melalui dialog diantaranya dari apa yang dikatakan tokoh cerita, dijelaskan oleh si pembicara, dari kejadian, melalui pembicaraan antar tokoh, dominasi percakapan, juga cara pembicara baik nada, tekanan, dialek atau kosa kata dan melalui tindakan.

*In presenting and establishing character, an author has two basic methods or techniques at his disposal. One method is telling, which relies on exposition and direct commentary to author. The author method is indirect, dramatic method of showing, which involves the author's stepping aside, as it were, to allow the character to reveal themselves directly through their dialogue and their actions.<sup>4</sup>*

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>5</sup> Menurut Burhan Nurgiantoro, Penggunaan

---

<sup>3</sup> James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature* (Michigan, 1980) hal. 24

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 23

<sup>5</sup> Dr. Albertine Minderop, MA. *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Prosa* (Jakarta: Unsada, 1999) hal. 25

istilah “karakter” (*character*) sendiri dalam berbagai literatur bahasa Inggris menyaran pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan, dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut.

Dengan demikian *character* dapat berarti pelaku cerita dan dapat pula berarti perwatakan. Tokoh cerita (*character*) adalah orang (-orang) yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.<sup>6</sup>

Ada beberapa metode penyajian perwatakan para tokoh atau metode penokohan, yaitu:

- a. Metode Analitik adalah pelukisan tokoh cerita dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan secara langsung. Tokoh cerita hadir dan dihadirkan oleh pengarang dihadapan pembaca secara tidak berbelit-belit, melainkan begitu saja dan langsung disertai deskripsi kehadirannya, yang mungkin berupa sikap, sifat, watak, tingkah laku, atau bahkan juga cara fisiknya.<sup>7</sup>
- b. Metode dramatik adalah pengarang membiarkan (menyiasati) para tokoh cerita untuk menunjukkan sendiri melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, baik secara verbal lewat kata maupun nonverbal lewat tindakan, tingkah laku dan juga melalui peristiwa yang terjadi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Drs. Burhan Nurgiantoro. *Teori Pengkajian Fiksi* (Gajah Mada University Press, 1995) hal. 165

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 195

## b. Latar

Pengertian latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi.<sup>9</sup> Latar terbagi 3 bagian yaitu:

### 1). Latar Fisik

Disebut juga latar tempat, adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>10</sup>

### 2). Latar Sosial

Menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>11</sup>

### 3). Latar Spiritual

Tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial pada dasarnya spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas alur perwatakan para tokoh.<sup>12</sup>

Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu: tempat, waktu dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 198

<sup>9</sup> Minderop, *Op. Cit.*, hal. 28

<sup>10</sup> Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 227

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 233

<sup>12</sup> Minderop, *Op. Cit.*, hal. 29



#### a. Latar Tempat

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu dan mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.<sup>14</sup>

#### b. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah.<sup>15</sup>

#### c. Latar Sosial

latar sosial menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar sosial dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap. Di samping itu latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya golongan rendah, menengah atau atas.<sup>16</sup>

#### c. Alur

Alur atau *plot* adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dan *plot* itu sendiri berbeda dengan jalan cerita. Alur atau *plot* terbagi menjadi lima bagian, yaitu: paparan, konflik, klimaks, leraian dan penyelesaian.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 227

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 227

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 230

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 234

<sup>17</sup> Pickering, *Op. Cit.*, hal. 16

### 1). Paparan (*Exposition*)

Paparan atau *exposition* yaitu bagian awal cerita dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

*The exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets the scene, establishes the situation, and dates the action.*<sup>18</sup>

### 2). Konflik (*Complication*)

Konflik atau *complication* adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.

*The complication which is sometimes referred to as the rising action, breaks the existing equilibrium and introduces the characters and underlying or inciting conflict.*<sup>19</sup>

### 3). Klimaks (*Climax*)

Klimaks atau *climax* adalah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan penyelesaian.

*The crisis is the moment at which at the plot reaches its point of greatest emotional intensity it is the turning point of the plot, directly precipitating its resolution.*<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 16

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 17

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 18

#### 4). Leraian (*Falling Action*)

Leraian atau *falling action* merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai penyelesaian.

*Once the crisis, or turning point, has been reached, the tension subsides and the plot moves toward its appointed conclusion.<sup>21</sup>*

#### 5). Penyelesaian (*Resolution*)

Penyelesaian atau *resolution* adalah tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.

*The final section of the plot is its resolution; it records the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability.<sup>22</sup>*

#### d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita, pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar ingin bercerita, tetapi ingin mengatakan sesuatu kepada pembacanya.<sup>23</sup>

### G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan atau penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dimana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan tertulis khususnya berupa teori-teori.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 18

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 19

<sup>23</sup> Sumardjo, dan K.M. *Op. Cit.*, hal. 56

<sup>24</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) hal. 135

Melalui metode ini penulis membaca novel dan mengumpulkan data yang diburuhkan dengan membaca buku-buku dari perpustakaan untuk menganalisis novel ini sehingga dapat mendukung penelitian ini.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami karya sastra khususnya novel, penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pelajar universitas dan masyarakat yang ingin memahami karya sastra khususnya novel karya William Faulkner.

#### **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian dibagi menjadi 4 bab sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

##### **BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**

Pada bab ini terdiri dari analisis perwatakan tokoh, latar dan alur

##### **BAB III ANALISIS TEMA**

Dalam bab ini penulis menganalisis tema melalui pendekatan intrinsik dengan mengaitkan hubungan antara perwatakan, latar, alur dan telaah perwatakan tokoh Christmas yang terpengaruh akibat pengalaman pada masa lalunya.

##### **BAB IV PENUTUP**